

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian, hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh (negatif signifikan) terhadap perilaku perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan perusahaan.
2. Profitabilitas yang diprososikan dengan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh (signifikan) terhadap perilaku perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan perusahaan.
3. *Leverage* yang diprososikan dengan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh (signifikan) terhadap perilaku perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan perusahaan.
4. Pelaporan laba / rugi komprehensif berpengaruh (negatif signifikan) terhadap perilaku perataan laba (*income smoothing*) yang dilakukan perusahaan.

### B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka implikasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penurunan perilaku *income smoothing* perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan total aset atau ukuran perusahaan menjadi lebih besar dan pelaporan laba / rugi komprehensif dengan lebih kompleks. Penerapan peraturan pelaporan laporan keuangan yang diberlakukan oleh IAI juga

ikut mendorong perusahaan untuk memperbaharui sistem pelaporan yang dilakukannya menjadi lebih baik.

2. Pemerintah harus lebih berhati-hati terhadap perusahaan yang melaporkan labanya dalam jumlah yang merata dalam beberapa periode operasi perusahaan karena ada indikasi laba tersebut merupakan hasil modifikasi melalui *income smoothing* dengan tujuan untuk mengurangi beban pajak penghasilan yang diterimanya.
3. Dengan adanya kebijakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan, diharapkan investor untuk lebih berhati-hati dan teliti dalam membaca informasi keuangan terutama yang berhubungan dengan laba perusahaan, perlu dicermati juga keadaan keuangan perusahaan, kecenderungan pertumbuhan, dan efisiensi operasionalnya dengan memeriksa laporan keuangan perusahaan secara historis serta memperhitungkan rasio keuangannya sehingga dapat mengambil keputusannya dengan tepat.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti topik serupa dengan mengungkap variabel-variabel lain yang belum dapat diungkap pada penelitian ini sehingga akan dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal dalam mengungkap perusahaan perata laba dan bukan perata laba, khususnya pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi ini.